

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai Bagaimana peran Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Kabupaten Badung, Provinsi Bali saat pandemi Covid-19 sebagaimana telah diuraikan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Badung memiliki status atau kedudukan dalam masyarakat untuk menjalankan hak serta kewajibannya sebagai pelayan publik terkait dengan kepariwisataan di Bali.

Pelaksanaan peran atau peran nyata (*anacted role*) yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung berperan sebagai pelayan publik, fasilitator, penyandang dana serta menjadi *content creator*. Dinas Pariwisata Kabupaten Badung menjadi fasilitator dalam menjalankan hak dan kewajibannya dapat dilihat dari beberapa penerapan kebijakan serta langkah-langkah yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dalam upaya menggairahkan kembali pariwisata di Bali yaitu menerapkan beberapa kebijakan terkait dengan protokol kesehatan yang menjadi syarat mutlak untuk melakukan pariwisata ke Bali, kemudian Dinas Pariwisata berperan sebagai penyandang dana terkait adanya pemberian dana hibah oleh Kementerian Pariwisata melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Badung yang bertujuan untuk memberikan dana *recovery* kepada pelaku usaha pariwisata khususnya hotel-hotel, selain itu Dinas Pariwisata bersama PUPR dan dinas lainnya bekerja sama untuk melakukan pembenahan infrastruktur serta sarana pendukung lainnya, dan yang terakhir Dinas Pariwisata berperan sebagai *content creator* dalam melakukan promosi pariwisata dengan bentuk promosi secara online melalui beberapa platform media sosial yaitu *instagram*, *facebook*, dan *youtube*.

4.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti ingin memberikan sedikit saran yang diharapkan dapat diterapkan dengan baik demi kemajuan pariwisata Kabupaten Badung. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya berfokus kepada peran dinas saja, melainkan upaya promosi dari masyarakat Kabupaten Badung itu sendiri juga sangat diperlukan. Dalam hal ini, tugas untuk mempromosikan pariwisata Kabupaten Badung tidak hanya menjadi tugas dari Dinas Pariwisata, melainkan masyarakat juga dapat memiliki peran yang sangat penting untuk mempromosikan pariwisata Kabupaten Badung untuk kedepannya. Disamping itu, promosi melalui media sosial yang dilakukan Dinas Pariwisata juga sekiranya perlu digencarkan dan diperluas lagi mengingat saat ini sudah banyak sekali sosial media populer lainnya selain *Instagram*, *facebook*, dan *youtube* yang saat ini paling berpengaruh dalam bidang promosi salah satunya yakni platform TikTok. Saat ini TikTok dapat dikatakan salah satu platform media sosial yang paling banyak diminati oleh seluruh lapisan masyarakat baik lokal maupun internasional. Dengan begitu, apabila promosi pariwisata Kabupaten Badung disebarakan pula melalui platform TikTok, maka hasilnya akan memiliki peluang yang lebih besar untuk dapat dikenal oleh wisatawan di seluruh dunia sehingga mereka akan tertarik untuk datang berwisata ke Bali khususnya Kabupaten Badung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bruce J Cogen a.b Simarona Sahat. 1992. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta:Rineke Cipta

Cresswell. 2008. Research Design. Yogyakarta: Pustaka Belajar diterjemahkan oleh Achmad Fawaid

Fadjar Tri Sakti. (2014) Sisi Gelap Perencanaan Studi Implementasi Kebijakan Daerah Bandung: FISIP Universitas pasundan

Robert J. Kodoatie. (2003). Pengantar Manajemen Infrastruktur. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soerjono Soekanto. (2007). Teori Peranan. Jakarta : Bhumi Aksara. Bhumi Aksara.

Sutarto. (2009). Dasar-Dasar Organisasi. Yogyakarta: UGM press.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Alfabeta.

Jurnal

Agus selamat.w, wulandari, n (2022) *Optimalisasi Promosi Dinas Pariwisata Badung Terhadap Daya Tarik Wisata Badung Di Era Pandemi Covid-19*. Politeknik Internasional Bali

Ahmad, f , (2022) *Peran Dinas Pariwisata Kota Gorontalo Dalam Pengembangan Pariwisata Dimasa Pandemi Covid-19*. Universitas Ichsan Gorontalo

Anggreni. (2021). *Strategi Bertahan Hotel Berbintang Dalm Menghadapi Situasi Covid-19 Di Kabupaten Badung, Bali*. Jurnal Kajian Bali Vol. 11, No. 02, Oktober 2021)

Harahap, Suhayri Rezeki (2019) *Peranan Musyrif (pembimbing) membina kemampuan berdakwah Mahasantri Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2018/2019*. IAIN Padangsidimpuan.

Marceline, L (2016) *Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Luscious Chocolate Potato Snack*. Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis Volume 1, Nomor 1, April (2016)

Musyayadah (2021) *Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek Dalam Mengembangkan Tempat Wisata Pantai Prigi Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar Di Masa Pandemi*. Institut agama islam negeri tulungagung

Meilita Permatasari (2021). *Strategi Promosi Dinas Pariwisata Dalam Potensi Wisata Telaga Ngebel Di Era Pandemi (Virus Corona 19)*. Universitas Muhammadiyah ponorogo

Noviyanti, S (2019). *Peranan Komunikasi Kesehatan Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang (Studi Tentang Sosialisasi GERMAS Oleh Dinas Kesehatan Manado)*

Media online

Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2020). Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali (Rupiah), 2020-2022. Website Bps. <https://Bali.Bps.Go.Id/Indicator/13/61/1/Upah-Minimum-Kabupaten-Kota.Html>. Diakses pada tanggal 10 April 2022

Bbc News. (2020). Bbc News Indonesia, 2020. Wisata Bali: Sektor Pariwisata Dibuka Setelah Merugi Rp48,5 Triliun Akibat Covid-19. Bbc News Indonesia. <https://Www.Bbc.Com/Indonesia/Indonesia-53565487> . Diakses pada tanggal 17 April 2022

Dprd Kabupaten Badung. (2022). Gambaran Umum Kabupaten Badung. Website Dprd Kabupaten Badung. <https://Dprd.Badungkab.Go.Id/Menu/114/Gambaran-UmumKabupaten-Badung.Html>. Diakses pada tanggal 10 April 2022

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020, November). Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19. <https://Www.Kemendes.Go.Id> Pemprov Bali.(2020). Diakses pada tanggal 17 April 2022

Pemprov Bali Terus Dukung Umkm Lokal Di Masa Pandemi. Website Pemprov. <https://www.baliprov.go.id/web/pemprov-bali-terus-dukung-umkm-lokal-di-masa-pandemi/>. Diakses pada tanggal 15 September 2022

NusaBali. (2021). Dua Puluh Tujuh (27) Hotel di Badung Dijual. <https://www.nusabali.com/berita/89647/bangkrut-27-hotel-di-badung-dijual>. Diakses pada tanggal 15 September 2022



LAMPIRAN



(Bapak Agung selaku Kepala Sub Bagian Umum)



(Ibu Putu Sukresning selaku Kepala Bidang Daya Tarik Wisata)



(Ibu Sudani selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata)



(Bapak Andi selaku Kepala Bidang Keuangan)

TRANSKRIP WAWANCARA

Keterangan:

P : Peneliti

N : Narasumber

Kepala Sub Bagian Umum

Bapak Agung

P: Selamat siang Bapak Agung, perkenalkan saya Arjun mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Jadi terkait kedatangan saya kesini ingin mewawancarai bapak sebagai narasumber dalam penelitian akhir saya mengenai peran dinas pariwisata pada saat covid 19 berlangsung.

N: oke dik arjun boleh silahkan

P: Baik pak saya mulai dengan pertanyaan yang pertama yaitu mengenai Kebijakan apa saja yang sudah dilakukan Dinas Pariwisata dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan?

N: Oke baik kebijakannya tentu tidak terlepas dari penerapan protokol kesehatan yang ketat yang pertama, apalagi sekarang terjadi tren baru penyebaran, jadi penerapan protokol kesehatan itu menjadi hal yang sangat mutlak bagi pengusaha pariwisata khususnya travel agent juga yang mendatangkan para wisatawan.

P: Selain penerapan protokol kesehatan apakah ada kebijakan lainnya pak?

N: Tentu ada dik, kita juga kemarin sudah melakukan sertifikasi CHSE yang dimana sertifikasi ini diharapkan mampu mengembalikan kepercayaan wisatawan yang berwisata ke bali, jadi mereka itu bisa merasakan aman, nyaman, dan sehat

saat berwisata. Kalo sampai saat ini sih kunjungan wisatawan ke Bali sudah mengalami peningkatan yang cukup pesat.

P: Apakah ada langkah langkah yang dilakukan Dinas Pariwisata sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Bali?

N: Langkah langkah yang kita ambil kemarin kita ada ikut event pameran, pameran pariwisata kita ikut di Jakarta, kita juga ikut di Nusa Dua yg merupakan acara travel agent di seluruh Indonesia, selain itu kita juga ada promosi melalui media sosial yg sangat gencar- gencarnya saat ini, untuk saat ini upaya nya masih itu aja , untuk kedepannya agar bisa mendatangkan wisatawan yg lebih banyak dispar sendiri mengadakan event festival layang layang, itu juga diharapkan mampu untuk mendatangkan wisatawan baru , event itu diadakan akhir tahun sekitar bulan september atau oktober, disamping festival layang - layang masih banyak lagi event yg akan kita laksanakan di akhir tahun ini, sehingga minat wisatawan yg berkunjung ke Badung itu jadi lebih banyak

P: Apakah ada langkah lainnya yang dilakukan pak?

N: Oh iya kemarin kita Bersama kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif memberikan stimulus berupa dana hibah yang dihibahkan bagi para pelaku pariwisata khususnya bagi hotel – hotel yang selama ini terkena dampak pandemic covid 19 nanti bisa ditanyakan langsung pada bidang keuangan pariwisata. Kemudian ada pengembangan obyek wisata baru jadi kita menciptakan beberapa obyek wisata baru yang bertujuan untuk menghindari rasa kebosanan wisatawan saat berwisata ke Bali nanti adik bisa menanyak langsung lebih jelasnya pada bida daya tarik wisata terkait pengembangan obyek wisata ini

P: Oke baik pak agung

P: Dalam pelaksanaan kebijakan ini tentu ada hambatan, jadi hambatan apa saja yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung selama penerapan kebijakan tersebut?

N: Kalau kita bicara hambatan, sebenarnya tidak banyak. Hambatan ada saja, utamanya sekarang negara-negara masih belum banyak yang berkunjung ke Bali. Mereka masih menutup aksesnya untuk wisatawan ke Bali. Kemarin setelah covid ada penyakit PMK pada sapi, itu hampir kembali negara-negara menutup pintu untuk ke Bali. Nah itulah yang menjadi hambatan kita, untuk mendatangkan wisatawan, kalau kita sendiri kan sudah open border sekali sudah leluasa wisatawan untuk masuk sini tentunya dengan protokol kesehatan yang ketat dan vaksinasi itu menjadi syarat mutlak bagi seseorang untuk melakukan perjalanan ke Bali. Jadi hambatannya terletak pada wisatawannya sendiri, kalau mereka sudah taat dengan aturan-aturan mereka pasti bisa melakukan perjalanan wisata.

P: Lalu Apakah semua kebijakan yg dilakukan Dinas tersebut, jika ditinjau dari masyarakat sudah sesuai dengan harapan masyarakat Pak?

N: Kami sih di Dinas dalam setiap membuat kebijakan kan tentunya memperhatikan berbagai macam aspek salah satunya ya aspek dari masyarakat, syukurnya beberapa kebijakan yg diambil kemarin, itu mampu diterima masyarakat karena kita fokusnya sekarang itu untuk mendatangkan kembali wisatawan ke era normal, dan itu disambut baik oleh pengusaha *travel agent*, pengusaha *transport*, itulah sebabnya kita kemarin diikutkan kedalam *event* pameran yang diadakan oleh Asosiasi Travel Agent. Asita dilakukan di Westin 3 bulan yang lalu, yang diikuti

oleh seluruh *travel agent* dengan pasar-pasar yang mereka miliki, kemarin Dispar Badung mewakili juga ke Jakarta dalam rangka pemasaran juga. Nah itulah kita diikutsertakan mungkin menurut mereka Badung itu salah satu daerah di Bali yang menjadi magnet utama Bali untuk menarik wisatawan, kalau tidak Badung yang hidup dulu, yang lain tidak bakal hidup, gitu. Karena satu gerbang keluar masuk wisatawan ada di Badung, obyek wisata mungkin banyak di daerah lain, Badung mungkin tidak banyak obyek wisata seperti daerah lain di Bali, tapi mereka menginapnya di Badung, itu lah mengapa saya katakan Badung harus hidup terlebih dahulu. Karena kita menjadi pintu keluar masuknya, kalau kita tidak mampu mendatangkan wisatawan yg masuk ke kita dulu, otomatis tidak akan ramai lagi Bali,

P: Terkait infrastruktur, apakah fasilitas atau sarana pendukung pariwisata seperti hotel, restaurant, jasa travel, dan lain-lain sudah memadai jika pariwisata di Bali tu sudah kembali dibuka?

N: Kalau kita lihat kondisi sarana pariwisata sudah siap. Baik dari hotel dan lain-lain sudah siap menerima kedatangan tamu. Sekarang sudah menerapkan e-ticketing di pintu masuk sehingga sedikit berinteraksi dengan orang, itu juga *cashless*, pakai qris, nah itu sudah diterapkan di obyek-obyek wisata dan hotel-hotel pun sudah berbenah sudah sesuai dengan proses dan mereka sudah 90% sudah siap menerima kedatangan tamu. Pembangunan infrastruktur hotel pun sekarang sudah banyak berkembang. Banyak hotel-hotel di Kuta saat ini *re-open* lagi, banyak hotel baru buka lagi, nah itu kan artinya mereka sudah siap segala sarannya. Selain itu juga kita bekerja sama dengan dinas perhubungan dan kominfo untuk membenahi kabel yang sembrawat di kawasan pantai kuta, rencananya kita akan menanam

kabel tersebut di bawah tanah, kemudian kita juga ada pembangunan art market di kawasan pantai kuta dan pembenahan pedestrian dan satu lagi ada revitalisasi toilet di beberapa titik pantai kuta.

P: Bagaimana bentuk promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung selama masa pandemi ini?

N: Bentuk promosi yang kita lakukan yaitu hanya melalui online saja, kita memanfaatkan media sosial sebagai lading kita untuk menggait wisatawan agar kembali berwisata ke Bali, media sosial yang kita gunakan yaitu Instagram, Facebook, dan YouTube bisa di cek akun kita yaitu Badung Tourism. Lebih jelasnya nanti adik bisa tanyakan pada bidang pemasaran pariwisata.

P: Baik pak terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk saya maaf sudah mengganggu waktu kerja bapak

N: Iya sama sama dik

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata

Ibu Sudani

P: Selamat siang perkenalkan nama saya arjun mahasiswa dari universitas atma jaya Yogyakarta, saya ingin mewawancarai ibu sebagai narasumber dalam penelitian saya.

N: Baik dik arjun apa yang ibu bisa bantu ini terkait penelitian adik?

P: Begini bu terkait penelitian saya yaitu peran dinas dalam mempromosikan pariwisata pada saat pandemi, saya ingin bertanya apa saja bentuk promosi yang dilakukan oleh dinas pariwisata dalam melakukan promosi pariwisata pada saat pandemic covid – 19?

N: Baik, bentuk – bentuk promosi yang kita lakukan pada saat pandemic berlangsung yaitu Kemarin selama pandemi itu kita melakukan promosi secara online, dengan mengadakan webinar zoom. Kita juga aktif di *platform* media sosial seperti instagram, facebook, dan youtube disanalah kemarin ladang kita untuk menarik wisatawan. Kita kemarin selama pandemi kita lebih aktif di media sosial, karena kegiatan offline kan sudah tidak banyak dilakukan. Jadi satu satunya jalan kita menggait wisatawan ya dengan media online, itu yang kmarin kita fokuskan untuk menjangkau seluruh wisatawan. Bisa dicek instagram dan facebook kita : Badung Tourism. Dengan aktifnya kita promosi kemarin pada saat pandemi, syukurnya sekarang sudah mulai ada peningkatan wisatawan.

P: Apakah ada promosi lainnya selain menggunakan media online yang dilakukan dinas sebagai upaya dalam meningkatkan kembali kunjungan wisatawan ke bali?

N: Tentu ada dik, Setelah pandemi berakhir, baru beralih ke pameran Asita dan *Tourism Week* di Jakarta. Itu menjadi bukti kongkret kita dalam melakukan promosi yakni dengan menjadi peserta event tersebut. Media online yang digunakan: Instagram, Facebook, dan Website.

P: Apakah ada upaya lain yang dilakukan dinas dalam melakukan promosi pariwisata ini?

N: Kemarin kita melaksanakan webinar zoom, partisipan dalam webinar zoom itu melibatkan PHRI, organisasi kepariwisataan yang ada garis merahnya dengan kita, badan promosi nya Badung juga kita ajak, stakeholder pariwisata, IHDMA nama asosiasinya selain itu kita juga melibatkan para akademisi dari universitas-universitas yang bisa kita ajak sharing partner dalam mempromosikan wisata.

P: Apakah dinas memiliki strategi khusus dalam melakukan promosi pariwisata ?

N: Nah dengan melibatkan PHRI dalam webinar zoom kemarin serta mengajak para stakeholder dan para akademisi – akademisi dapat dikatakan sebagai strategi khusus yang kita lakukan dalam upaya meningkatkan kembali jumlah kunjungan wisatawan. Tujuannya adalah agar semua belah pihak bergabung dalam memikirkan bagaimana cara mengembalikan lagi pariwisata Bali seperti era normal. Dengan kita bekerja sama Bersama mereka harapannya nantinya akan membuahkan satu pemikiran yang bisa membantu memberikan solusi terkait keadaan pariwisata yang terjadi pada saat ini seperti itu kira – kira dik arjun

P: Baik bu, apakah Dinas Pariwisata sendiri ada memberikan bantuan berupa dana atau semacamnya kepada pelaku pariwisata bu?

N: Coba ibu bantu jawab ya karena bidang keuangan yang lebih paham, kemarin sempat ibu dengar kita dari dinas bersama kementerian pariwisata memberikan dana hibah yang diperuntukan bagi pelaku pariwisata khususnya pada hotel hotel yang berada di Kabupaten Badung. hal ini juga dapat dikatakan sebagai upaya dari Dinas Pariwisata sebagai pemangku kepentingan pada bidang pariwisata untuk membantu para pelaku usaha merecovery pembiayaan perawatan hotel maupun gaji karyawan nanti untuk lebih lengkap nya adik bisa tanyakan pada bidang keuangan agar datanya lebih valid

P: Baik ibu terima kasih banyak atas waktunya maaf sudah mengganggu jam kerja ibu

N: Iya sama sama dik, tidak apa apa

Kepala Bidang Keuangan

Bapak Andi

P: Selamat siang Bapak Andi perkenalkan nama saya arjun wicaksana mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, saya ingin mewawancarai Bapak Andi terkait penelitian saya

N: Selamat siang dik, baik apa yang bisa di bantu?

P: Baik Bapak Andi, pada penelitian saya ingin mengetahui bagaimana peran dinas dalam mempromosikan pariwisata kabupaten badung pada saat pandemic covid 19. Saya ingin bertanya apakah ada bantuan khusus yang dikeluarkan oleh dinas untuk membantu para pelaku pariwisata pada saat pandemi ini pak?

N: Baik saya akan bantu menjawab, kemarin pada saat kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Badung memberikan stimulus berupa dana hibah yang ditujukan kepada para pelaku pariwisata khususnya bagi hotel – hotel yang berada di kawasan kabupaten badung untuk menggairahkan kembali pariwisata di bali

P: Kalau boleh tau berapa jumlah dana hibah yang diberikan kepada para pelaku pariwisata tersebut pak ?

N: Jumlah yang diberikan oleh kementerian kemarin turun sekitar 1 triliun, dana tersebut diberikan dengan tujuan untuk membantu para pelaku pariwisata khususnya bagi hotel hotel di kawasan kabupaten badung untuk biaya perawatan hotel dan untuk menggaji karyawan. Karena selama pandemi ini pendapatan mereka sangat mengalami penurunan yang sangat drastis sehingga banyak hotel hotel yang tidak dapat bertahan selama pandemi dan akhirnya mereka terpaksa menjual hotel hotel tersebut dengan harga miring.

P: Apakah ada syarat – syarat tertentu untuk mendapatkan dana hibah tersebut?

N: Syarat dan prosedur untuk mendapatkan dana hibah tersebut yaitu para pelaku pariwisata tersebut harus mengajukan program peminatan dana hibah ke pemerintah daerah kemudian dari pemerintah daerah sendiri sudah memiliki list hotel – hotel dan restaurant beserta nilai pajaknya. Nah nominal yang mereka akan terima nantinya berdasarkan berapa besar pajaknya yang ia bayar tiap tahunnya kepada negara.

P: Tujuannya diberikan dana hibah itu apa sih pak?

N: Dana hibah diberikan itu tujuan utamanya yaitu agar mereka bisa bertahan di masa pandemi ini dalam artian mereka bisa membayar karyawan mereka dan bisa membiayai perawatan gedung baik itu biaya kolam renang yang mereka punya, kemudian bayar listrik dan segala macam, selama pandemi ini kan mereka tidak mendapatkan pendapatan akibat tidak adanya wisatawan yang berkunjung. Kemudian kami dari dinas juga menghimbau para pelaku pariwisata agar melakukan sertifikasi CHSE guna mengembalikan kembali kepercayaan wisatawan yang berkunjung ke Bali.

P: Apakah masih ada bantuan lainnya yang dilakukan oleh dinas pariwisata pada masa pandemi ini?

N: Untuk sementara waktu baru itu saja yang kita lakukan dik, karena kita juga tidak bisa berbuat banyak pada masa pandemi ini. Mungkin kedepannya akan ada pemberian bantuan lagi sesuai dengan keputusan yang dikeluarkan oleh pusat. Kita di dinas juga sedang mengelola keuangan dengan sebaik – baiknya karena pandemi ini merupakan fenomena alam yang sangat berdampak bagi seluruh aspek terutama pada pariwisata di Bali ini. Pariwisata Bali mati pada akhirnya kita semua ikut terdampak karena bisa dibayangkan pulau Bali itu sangat bergantung pada sektor pariwisata.

N: Baik pak, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi ini pak

P: Baik dik sama sama

Kepala Bidang Daya Tarik Wisata

Ibu Putu

P: Selamat siang bu, perkenalkan nama saya arjun wicaksana mahasiswa universitas atma jaya Yogyakarta. Maksud dan tujuan saya datang kemari untuk meminta waktu ibu sebentar, saya akan mewawancarai ibu sebagai narasumber dalam penelitian saya terkait pariwisata Bali bu

N: Baik dik silahkan duduk dulu

P: Baik bu

N: Apa yang bisa ibu bantu untuk penelitian adik

P: Begini bu terkait penelitian saya yaitu peran Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dalam melakukan promosi pada saat pandemic covid 19 di bali, saya ingin bertanya kepada ibu selaku kepala bidang daya tarik wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Badung seputar obyek wisata daerah kabupaten badung bu

N: Baik – baik sebisa mungkin ibu akan bantu menjawab

P: Langsung saja bu ya, apa saja yang dilakukan oleh bidang daya tarik wisata selama pandemi sebagai upaya dalam mempromosikan pariwisata di Bali?

N: Baik saya bantu menjawab, pada saat pandemi ini kita itu tidak hanya diam saja melainkan ada beberapa langkah yang bisa kita bilang salah satu upaya yang kita lakukan dalam membantu mempromosikan pariwisata di Bali. Upaya yang kita lakukan yaitu adanya pengembangan obyek wisata baru.

P: Bisa dijelaskan sedikit apa saja yang dilakukan dalam pengembangan obyek wisata baru ini

N: Kita bersama bidang pemasaran pariwisata bekerjasama terkait pengembangan obyek wisata yang kita lakukan. Dimana bidang daya tarik wisata berfokus pada pengembangan obyek wisata yang sudah ada serta menetapkan beberapa pantai sebagai obyek wisata contohnya seperti Pantai Cemagi, Pantai Kelan dan kemarin ini kita menetapkan “pancoran solas” yang lokasinya berada di dekat kawasan obyek wisata Sangeh itu kita jadikan obyek wisata yang bersifat religius. Kemudian bidang pemasaran pariwisata bertugas untuk membantu mempromosikan obyek wisata yang kita miliki baik itu melalui media sosial maupun media lainnya. Tapi pada saat pandemi ini bidang pemasaran pariwisata sementara melakukan promosi melalui media sosial. Karena kan tidak mungkin melakukan promosi secara offline seperti menggelar pameran di tengah pandemi ini. Karena sesuai arahan pemerintah kita harus menghindari kerumunan agar meminimalisir penularan virus Covid 19.

P: Selain itu apa saja yang dilakukan terkait pengembangan obyek wisata ini bu?

N: Terkait destinasi wisata yang kita punya, kita benar benar mengkemas dengan baik jadi istilahnya kita menjadi creator sendiri mengkemas kembali obyek – obyek wisata yang kita punya agar menambah nilai jualnya. Seperti contoh di Pantai Pererenan, saat ini kita sedang mengkemas kembali Pantai Pererenan dengan membangun suatu icon agar menambah nilai seni dalam obyek wisata ini. Selain bisa menambah nilai jual pembangunan icon baru ini juga bisa meminimalisir rasa kebosanan bagi wisatawan saat berobyek wisata.

P: Apakah ada pengembangan yang dilakukan selain di Pantai Pererenan bu?

N: Kemarin dinas bersama bekerja sama dengan dinas lainnya seperti dinas perhubungan, kominfo serta PUPR terkait pembenahan kabel – kabel yang ada di

sepanjang kawasan Pantai Kuta, disana kita membenahkan kabel kabel yang sembrawut dan sekarang kabel kabel tersebut akan ditanam di bawah tanah. Selain itu kita juga ada revitalisasi toilet di kawasan pantai kuta dan penataan pedestrian di sepanjang Pantai Kuta. Pada revitalisasi toilet ini Dinas Pariwisata Kabupaten Badung membangun beberapa toilet baru dengan fasilitas yang cukup lengkap seperti tempat bilas, tempat ganti baju serta menambahkan penjaga di setiap toilet agar tetap kebersihan dan kenyamanan tetap bisa dirasakan oleh wisatawan nantinya. Kemudian untuk toilet yang sudah ada dilakukan peremajaan seperti mengganti fasilitas yang sudah tidak layak dipakai dengan fasilitas yang baru. Lalu terkait dengan pedestrian, dimana Dinas Pariwisata Kabupaten Badung melakukan pembenahan dengan menambahkan warna agar terlihat baik serta menanamkan beberapa tanaman di sepanjang pedestrian tersebut dan memastikan agar disepanjang pedestrian tersebut tertata rapi sehingga tidak menyebabkan cedera pada wisatawan yang menggunakannya.

P: Selain itu saya sempat mendengar dari penjelasan bapak agung adanya pembangunan art market ya bu di sepanjang pantai kuta?

N: Iya benar lebih tepatnya pembangunan art market itu dibangun di atas pasir jadi di dalam pantainya. Jadi kita mewadahi para pedagang souvenir dan cinderamata lainnya untuk berjualan di art market tersebut. Jadi pada saat wisatawan sedang menikmati Pantai Kuta mereka juga bisa sekaligus melihat – lihat dan membeli cinderamata yang dijual disana. Pembangunan art market ini tujuan sebenarnya yaitu memfasilitasi para pedagang – pedagang souvenir yang dahulu mereka menyewa toko di sepanjang jalan legian itu akibat pandemi itu kan mereka tidak memiliki tempat lagi karena mereka tidak sanggup membayar uang sewa toko dan

pada saat pandemi ini kawasan kuta ini benar benar seperti kota mati tidak ada wisatawan yang berkunjung. Nah harapannya dengan dibangunnya art market ini dapat membantu mereka untuk bangkit kembali secara bertahap.

N: Jadi kita sudah benar benar mempersiapkan segalanya baik dengan kesiapan infrastrukturnya maupun obyek wisatanya. Jadi disini kita benar benar menata kembali serta mengemas ulang obyek obyek wisata agar terlihat semenarik mungkin. Dan kita pada saat ini benar – benar sudah mempersiapkan obyek wisata yang kita punya. Jadi pada saat pandemi usai kita sudah benar benar siap dengan obyek wisata yang kita punya untuk menyambut para wisatawan yang berkunjung ke Bali, seperti itu.

